

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki wilayah sangat luas dengan ribuan pulau dan perairan yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Luas perairan 5.877.879 km² sehingga tidak heran jika Indonesia dijuluki sebagai Negara maritim. Diharapkan Indonesia kedepannya dapat menjadi arus utama pembangunan nasional dengan memanfaatkan ekosistem perairan laut beserta segenap sumberdaya yang terkandung di dalamnya secara berkelanjutan untuk kesatuan, kemajuan, dan kesejahteraan bangsa. Kekayaan hasil laut sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia karena mereka bergantung dari alam dalam usahanya untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan.

Udang merupakan komoditas perikanan indonesia yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Ekspor udang indonesia meningkat selama periode tahun 2003-2007 sebesar 4,15% yaitu dari 137,636 ton pada 2003 menjadi 160,797 ton pada tahun 2007. Peningkatan volume ekspor tersebut mendorong peningkatan nilai produksi udang, yaitu dari US\$ 850,222 juta pada 2003 menjadi US\$ 1.048 miliar tahun 2007. Produksi udang meningkat sebesar 16,9 % selama periode 2003-2007 yaitu dari 192.926 ton pada 2003 menjadi 352.220 ton pada 2007. Udan vanamei di Indonesia merupakan jenis udang introduksi dari kawasan subtropis sekitar perairan negara Meksiko dan Amerika Latin, namun dalam pengembangannya dapat dibudidayakan di wilayah tropis secara massal dengan penerapan teknologi sederhana hingga intensif (Briggs et al 2004).

PT. Bumi Menara Internusa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan udang beku (coldstorage). PT. Bumi Menara Internusa didirikan pada Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1989. Produk utamanya adalah block frozen Black Tiger Headless, PND, dan PUD untuk pasar Jepang. lokasi kantor pusat dan pabrik pertama yaitu di Jl Margomulyo No.4E, Tandes Kidul, Kecamatan. Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur 60186. Sedangkan lokasi pabrik kedua di jl. Panglima Sudirman No.40, Gajah, Rejosari, Kecamatan. Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62291.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) berikut ini adalah untuk mengetahui :

1. Penerapan SSOP yang berada di PT. Bumi Menara Internusa.
2. Penerapan GMP yang berada di PT. Bumi Menara Internusa.
3. Penerapan HACCP yang berada di PT. Bumi Menara Internusa.

1.3 Manfaat

Hasil dari Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain yaitu :

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan agar dapat berguna pada semua pihak yang berkeinginan untuk mempelajari dan mengetahui “Penerapan SSOP, GMP, dan HACCP”.
2. Adanya hubungan kerjasama antara perusahaan dengan dunia pendidikan.